

Jepang Sumbangkan Mesin Pemeras Biji Jarak ke NTB

Jepang memberikan bantuan mesin pemeras biji jarak kepada Nusa Tenggara Barat (NTB) senilai sekitar Rp800 juta. "Mesin bantuan Jepang tersebut ditempatkan di Puyung, Lombok Tengah yang merupakan salah satu lokasi perkebunan jarak di NTB," demikian data yang diperoleh Antara dari Humas Pemerintah Provinsi (Pemprov) NTB di Mataram, Sabtu (15/10).

Sebelum pemberian mesin tersebut, diawali kunjungan Gubernur NTB, HL Serinata ke Jepang untuk menjajaki kerjasama dalam pengembangan pohon jarak di daerah ini. Mesin pemeras buah jarak tersebut berkapasitas 2005 km per jam dan dapat menghasilkan 35 liter minyak jarak per kwintal.

NTB dinilai sangat potensial sebagai tempat pengembangan tanaman jarak, karena luas lahan kritis di Pulau Lombok dan Sumbawa mencapai 1,6 juta hektare. Dari areal tersebut di antaranya sekitar 401 ribu ha dapat dimanfaatkan untuk budi daya jarak dengan melibatkan ratusan petani yang tersebar pada tujuh kabupaten se NTB.

Jarak selain dapat dikembangkan di areal lahan kritis juga terdapat jarak pagar yang tidak kalah hasilnya. Ada empat jenis pohon jarak, yakni jarak kalili (*Ricinus Communis*), jarak pagar (*Jatropha curas*), jarak gurita (*Jortropha multifida*) dan jarak landi (*Jotropha gossypipifalia*).

Minyak jarak tersebut sangat bermanfaat sebagai alternatif pengganti BBM solar yang kemungkinan akan dimanfaatkan oleh PLN dimasa mendatang. (OL-02).

Sumber : Jepang Sumbangkan Mesin Pemeras Biji Jarak ke NTB

OL-02 (Media Indonesia)

MATARAM--MIOL: